

**Pemberdayaan Diri Komunitas Transgender Srikandi Prasasti dalam
Perspektif *Community Governance* di Kota Tasikmalaya**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Gelar Magister Ilmu
Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Isti Azhari Putri Suntian

14010123410006

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Isti Azhari Putri Suntian
NIM : 14010123410006
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 10 Februari 2001
Jurusan/Program Studi : Magister Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis berjudul:

***Pemberdayaan Diri Komunitas Transgender Srikandi Prasasti dalam Perspektif
Community Governance di Kota Tasikmalaya***

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis untuk diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 25 Juni 2025



Isti Azhari Putri Suntian

NIM 14010123410006

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Pemberdayaan Diri Komunitas Transgender Srikandi
Prasasti dalam Perspektif *Community Governance* di Kota
Tasikmalaya
Nama Penyusun : Isti Azhari Putri Suntian
NIM : 14010123410006
Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dinyatakan telah disetujui oleh pembimbing.

Semarang, 25 Juni 2025



Dr. Dra. Kushandajani, M.S

NIP. 196206141986032002

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pemberdayaan Diri Komunitas Transgender Srikandi
Prasasti dalam Perspektif *Community Governance* di Kota
Tasikmalaya

Nama Penulis : Isti Azhari Putri Suntian

NIM : 14010123410006

Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan syarat Pendidikan
Strata 2

Semarang, 25 Juni 2025

Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol., Admin
NIP.196908221994031003

Wakil Dekan I



S. Rouli Manalu, M.Sos., MCommst., Ph.D
NIP. 198209282005012001

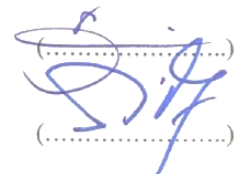
Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Kushandajani, M.S
NIP. 196206141986032002
2. Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si
NIP. 197508312003122005



Dosen Penguji

1. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si
NIP. 196703131993032001
2. Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S
NIP. 196203271986032001
3. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., S.H., M.Si
NIP. 196910101997031001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia-Nya serta memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pemberdayaan Diri Komunitas Transgender Srikandi Prasasti dalam Perspektif *Community Governance* di Kota Tasikmalaya”. Tesis ini disusun guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Magister Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang. Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penulis dalam proses menyelesaikan tesis ini sampai selesai. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Drs. Teguh Yuwono., M.Pol.Admin selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
2. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., S.H., M.Si selaku Ketua Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan sekaligus sebagai penguji III
3. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Politik yang telah memberikan pengarahan dan nasehat dalam proses pelaksanaan perkuliahan sekaligus sebagai penguji I
4. Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S selaku dosen penguji II
5. Dr. Dra. Kushandajani, M.S selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan serta motivasi dalam penyusunan tesis ini
6. Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus dosen Magister Ilmu Politik yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat

8. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini, Komunitas Srikandi Prasasti, Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Tasikmalaya, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Tasikmalaya, dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yang telah mengizinkan dan menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian sehingga penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis
9. Teruntuk kedua orang tua Bapak Drs. Titen Sebastian (Almarhum) dan Ibu Dra. Hj. Iis Suningratsih yang senantiasa mencurahkan segala cinta, kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, kesabaran, dan pengorbanan dalam hal moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat tumbuh dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini
10. Teman-teman satu angkatan Magister Ilmu Politik 2023 yang saling membantu, dan mendukung selama proses perkuliahan
11. Teman-teman seperjuangan Lintang, Fika, Insi, Vina, Noni, Gita, Yara, Alda, Daniyati, Nahda, dan Ray yang selalu menghibur dan menyemangati penulis selama proses penulisan tesis
12. Serta, semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih sebanyak banyaknya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kebermanfaatan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca.

Semarang, 25 Juni 2025



Isti Azhari Putri Suntian

ABSTRAK

Kelalaian negara dalam memberikan perlindungan hukum bagi kelompok transgender merupakan salah satu faktor mengapa kelompok transgender sangat rentan terhadap diskriminasi dan persekusi. Diskriminasi dan persekusi yang tak berujung ini memaksa transgender untuk mencari jalan keluar dari kondisi ketidakberdayaan. Salah satu jalan keluar dari belenggu diskriminasi dan ketidakberdayaan adalah dengan memberdayakan diri demi kualitas hidup yang lebih baik. Maka, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya pemberdayaan diri yang dilakukan oleh komunitas Srikandi Prasasti untuk mencapai kondisi berdaya. Penelitian ini memakai teori *Community Governance* Totikidis, Amstrong, dan Francis yang berasal dari keterbatasan pemerintah daerah dalam menangani masalah kompleks seperti masalah keberadaan transgender. *Community Governance* memiliki tiga dimensi diantaranya adalah *Community Leadership*, *Community Empowerment*, dan *Community Ownership* yang masing-masing memiliki fungsi untuk mengantarkan komunitas dalam kondisi berdaya. Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif penelitian kualitatif memberikan peluang bagi pengkajian mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh kelompok transgender melalui *Community Leadership*, *Community Empowerment*, dan *Community Ownership* memberikan hasil yang positif. Kolaborasi dan advokasi yang dilakukan dengan pihak lain di luar komunitas menghasilkan *output* yang baik bagi Srikandi Prasasti, antara lain semua anggota komunitas memiliki Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akte Kelahiran melalui advokasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, lalu Kartu Jaminan Kesehatan dan BPJS Kesehatan dengan Dinas Sosial atau pemberian obat PrEp rutin dan tes kesehatan yang dilakukan bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Dari segi politik, seluruh anggota Srikandi Prasasti dapat menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum baik yang sudah terlaksana maupun yang akan datang. Melalui upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas Srikandi Prasasti, tiap-tiap anggota sedikit demi sedikit bergerak menuju kondisi yang lebih berdaya.

Kata Kunci: *Community Governance*; Pemberdayaan; Transgender

ABSTRACT

The state's negligence in providing legal protection for transgender groups is one of the factors why transgender groups are very vulnerable to discrimination and persecution. This endless discrimination and persecution forces transgender people to find a way out of their powerless condition. One way out of the shackles of discrimination and powerlessness is to empower themselves for a better quality of life. Therefore, this study aims to see how self-empowerment efforts are carried out by the Srikandi Prasasti community to achieve an empowered condition. This study uses the Community Governance theory of Totikidis, Armstrong, and Francis which comes from the limitations of local governments in dealing with complex problems such as the problem of the existence of transgender people. Community Governance has three dimensions, namely Community Leadership, Community Empowerment, and Community Ownership, each of which has a function to bring the community to an empowered condition. The research method used in this study is a descriptive qualitative research method. Qualitative research provides an opportunity for in-depth study of the phenomena being studied.

The results of this study are the efforts made by the transgender group through Community Leadership, Community Empowerment, and Community Ownership have given positive results. Collaboration and advocacy carried out with other parties outside the community have produced good output for Srikandi Prasasti, including all community members having an Identity Card, Family Card, Birth Certificate through advocacy with the Population and Civil Registration Service, then a Health Insurance Card and BPJS Health with the Social Service or the provision of routine PrEp drugs and health tests carried out together with the Tasikmalaya City Health Service. In terms of politics, all Srikandi Prasasti members can exercise their right to vote in general elections, both those that have been implemented and those that will be held in the future. Through empowerment efforts carried out by the Srikandi Prasasti community, each member is moving little by little towards a more empowered condition.

Keywords: Community Governance; Enpowerment; Transgender

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	11
1.5.1 <i>Literatur Review</i>	11
1.5.2 Pemberdayaan	15
1.5.3 <i>Community governance</i>	20
1.6 Definisi Konseptual Operasional	23
1.7 Metode Penelitian	25
1.7.1 Tipe Penelitian	25
1.7.2 Jenis dan Sumber Data	27
1.7.3 Teknik Penentuan Informan	27
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	28
1.7.5 Teknik Analisis Data	29
1.7.6 Validitas Data	31
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	33
2.1. Profil Singkat Komunitas Srikandi Prasasti	33
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	40
3.1 Upaya Pemberdayaan Komunitas Srikandi Prasasti dalam Pespektif <i>Community Governance</i>	40
3.1.1 <i>Community Leadership</i>	45
3.1.2 <i>Community Enpowerment</i>	57
3.1.3 <i>Community Ownership</i>	66
3.2 Perbandingan Kondisi Hak Sipil Politik Transgender Setelah Pemberdayaan	69

3.2.1	Kondisi Sebelum Terjadinya Pembedayaan	73
3.2.2	Kondisi Sesudah Terjadinya Pemberdayaan.....	78
3.3	Evaluasi Komunitas Srikandi Prasasti.....	83
BAB IV PENUTUP		88
4.1	Kesimpulan.....	88
4.2	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Struktur Organisasi Komunitas Srikandi Prasasti	36
Gambar 3.1 Kegiatan Jambore Inklusi Menuju masyarakat Setara dan Berkeadilan Sosial.....	48
Gambar 3.2 Kegiatan Learning Culture: GEDSI (Gender, Equality, Disabilitas, dan Inklusi Sosial)	49
Gambar 3.3 Kegiatan Cek Kesehatan Rutin Bersama Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya	49
Gambar 3.4 Proses advokasi tentang Kartu Tanda Penduduk (KTP) Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	53
Gambar 3.5 Stakeholder Meeting dengan Dinas Sosial terkait KIS dan BPJS	55
Gambar 3.6 Advokasi dengan Dinas Sosial Terkait BPJS	55
Gambar 3.7 Kegiatan Evaluasi Rutin.....	68
Gambar 3.8 Berita Komunitas Srikandi Prasasti Mengikuti Sosialisasi Pemilu dengan KPU Kota Tasikmalaya.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Penelitian	23
Tabel 1.2 Informan Penelitian.....	27
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kota Tasikmalaya 2024.....	33
Tabel 3.1 Tabel Undang-Undang No 39 Tahun 1999 Tentang HAM	69